

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, *GENDER*,  
ETIKA PROFESI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA  
AUDITOR (STUDI KASUS PADA AUDITOR BPK PERWAKILAN  
PROVINSI PAPUA)**



**OLEH:**

**ANDI FIRAH ASTARI FAHRI**

**126231076**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANEGARA**

**JAKARTA**

**2024**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, *GENDER*,  
ETIKA PROFESI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA  
AUDITOR (STUDI KASUS PADA AUDITOR BPK PERWAKILAN  
PROVINSI PAPUA)**



**OLEH:**

**ANDI FIRAH ASTARI FAHRI**

**126231076**

**LAPORAN AKHIR DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK  
KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI  
AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANEGARA**

**JAKARTA**

**2024**

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, *GENDER*,  
ETIKA PROFESI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA  
AUDITOR (STUDI KASUS PADA AUDITOR BPK PERWAKILAN  
PROVINSI PAPUA)**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**

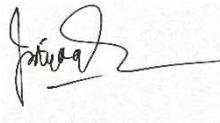


**Andi Firah Astari Fahri**

**126231076**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih S.E., Ak., M.Si, CA.**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, *gender*, etika profesi dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor (studi kasus pada auditor BPK Perwakilan Provinsi Papua). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada auditor di BPK Perwakilan Provinsi Papua sebagai responden menggunakan teknik penentuan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menginvestigasi pengaruh latar belakang pendidikan, *gender*, etika profesi dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, *gender* dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor dan meningkatkan kesempatan untuk melakukan audit lebih sering setiap tahunnya. *Gender* juga berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, perbedaan dalam pendekatan dan perilaku antara auditor pria dan wanita masih terlihat dan dapat mempengaruhi keputusan keterlibatan dalam penentuan tim audit. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, bertambahnya pengalaman auditor akan menambah pengetahuan baru dalam melakukan pemeriksaan dan semakin meningkatkan kinerja auditor. Namun, prinsip kepatuhan kode etik tidak menggambarkan kinerja yang dihasilkan akibat intervensi antara urusan pribadi ataupun kepentingan entitas sehingga etika profesi tidak dapat mempengaruhi kinerja auditor.

**Kata kunci:** Kinerja Auditor, Latar Belakang Pendidikan, *Gender*, Etika Profesi, Pengalaman Kerja.

## ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of educational background, gender, professional ethics and work experience on auditor performance (case study of BPK Representative of Papua Province auditors). Data collection was carried out by distributing questionnaires to auditors at the BPK Representative of Papua Province as respondents using a purposive sampling technique. The analysis technique used is multiple linear regression to investigate the influence of educational background, gender, professional ethics and work experience on auditor performance. Based on the research results obtained, it shows that educational background, gender, work experience and professional ethics have a positive effect on auditor performance. This shows that educational background has a positive effect on the auditor's performance and increases the overall performance of the audit, making the audit more frequent every year. Gender also has a positive effect on auditor performance, differences in approach and behavior between male and female auditors are still visible and can influence changes in involvement in the audit team structure. Work experience has a positive effect on auditor performance, increasing the auditor's experience will increase new knowledge in carrying out audits and further improve the auditor's performance. However, the principle of ethical coder compliance does not reflect the performance resulting from interference between personal matters or corporate interests so that professional ethics cannot influence auditor performance.*

**Keywords:** Auditor Performance, Educational Background, Professional Ethics, Work Experience.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CACP., CPI., CA., CPA. selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen dan staf di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta membantu selama proses perkuliahan.
6. Seluruh keluarga, teman dan sahabat yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan.

Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika dalam proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Juni 2024

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah .....	5
1.4. Perumusan Masalah .....	5
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Kajian Pustaka .....	7
2.1.1. Teori Atribusi .....	7
2.1.2. Kinerja Auditor .....	7
2.1.3. Latar Belakang Pendidikan .....	8
2.1.4. <i>Gender</i> .....	9
2.1.5. Etika Profesi.....	10
2.1.6. Pengalaman Kerja .....	10
2.2. Kerangka Konseptual dan Hipotesis .....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	14
3.2. Metode Penelitian .....	14
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	14
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	15
3.5. Teknik Analisis Data .....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	20
4.1 Uji Statistik Deskriptif .....	20
4.2 Uji Kualitas .....	21
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	22
4.4 Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi .....	24
4.5 Uji Hipotesis .....	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	30
5.1 Kesimpulan .....	30
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	30
5.3 Saran .....	31
REFERENSI .....	32
KUESIONER PENELITIAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	20
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas .....	21
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reabilitas .....	22
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	23
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	25
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikan Simultan .....	25
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikan Parsial.....	26
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian .....	11
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas .....	23
Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	24

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Badan Pemeriksa Keuangan, yang selanjutnya disingkat BPK, adalah Lembaga negara yang bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. BPK bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara baik oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, dan lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara (Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI UU No. 15 Tahun 2006).

Opini atas laporan keuangan dirumuskan melalui prosedur pemeriksaan yang harus dilakukan secara independen, objektif, dan profesional sesuai standar pemeriksaan, prosedur pemeriksaan tersebut dilakukan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara agar pemeriksaan keuangan negara yang dilakukan dapat memberikan keyakinan yang memadai. Dalam pemeriksaan keuangan yang dilaksanakan oleh pemeriksa atau auditor, auditor dituntut untuk mampu melaksanakan pekerjaan baik secara individu maupun sebagai bagian dari kelompok atau *team* untuk memperoleh perkembangan melalui pertimbangan yang sistematis oleh pihak internal perusahaan atau institusi baik secara nalar maupun logika. Sebagaimana tolak ukur dalam menilai kualitas ataupun kuantitas dari hasil kerja suatu pemeriksaan, kinerja auditor perlu diukur baik dari segi kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki auditor seperti latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, maupun dari pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan sebagaimana *gender* dan etika profesi untuk menghasilkan *output* sesuai target dan kemampuan.

Latar belakang pendidikan berperan secara signifikan dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi auditor. Latar belakang pendidikan auditor yang relevan dengan tugas dan fungsinya cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dalam melaksanakan audit. Selain itu, tim pemeriksaan yang terdiri dari beberapa auditor dengan keragaman latar belakang pendidikan juga dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan membantu auditor dalam menghadapi

tantangan audit. Auditor dengan latar belakang pendidikan akuntansi misalnya, cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip akuntansi ataupun peraturan yang relevan sehingga meningkatkan kinerja auditor dalam pelaksanaan tugasnya.

Kinerja auditor dengan personil tim yang beragam untuk melakukan pemeriksaan keuangan dapat juga dipengaruhi oleh faktor *Gender*. Meskipun kesetaraan *gender* dalam profesi auditor telah mengalami kemajuan signifikan, masih terdapat perbedaan pendekatan dan perilaku antara auditor pria dan wanita. Auditor pria dan wanita memiliki kelebihan dan ciri khas yang berbeda sehingga berpotensi mempengaruhi kinerja audit. Auditor wanita biasanya lebih detail dalam melakukan pemeriksaan, keterampilan analitis mereka yang kuat, dan tingkat skeptisisme yang tinggi. Adapun, auditor pria memiliki perspektif yang berbeda dan keunggulan dalam menilai risiko dan pengambilan keputusan yang strategis. Pemahaman atas dampak potensial *gender* terhadap kinerja auditor menjadi penting untuk mengenali dan mengatasi perbedaan atau bias yang mungkin timbul selama proses audit.

Penyusunan laporan audit yang baik dan berkualitas sehingga tercipta kepercayaan pada pengguna informasi laporan keuangan, perlu didukung dengan kinerja auditor yang mengedepankan etika profesi sehingga hasil audit tersebut dapat dipercaya dan andal. BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) Republik Indonesia memiliki aturan kode etik pemeriksa keuangan yang tertuang dalam Peraturan BPK RI Nomor 4 Tahun 2018 tentang kode etik Badan Pemeriksa Keuangan. Kode etik BPK yang selanjutnya disebut kode etik adalah norma-norma yang sesuai dengan Nilai Dasar BPK yang berisi kewajiban dan larangan yang harus dipatuhi oleh setiap Anggota BPK dan Pemeriksa selama menjalankan tugasnya untuk menjaga martabat, kehormatan, citra dan kredibilitas BPK.

Sejalan dengan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dapat menjadi faktor yang menentukan hasil laporan audit yang baik dan berkualitas. Pengalaman kerja yang relevan dan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal merupakan atribut yang berpengaruh terhadap tingkat kesalahan. Auditor yang minim pengalaman cenderung menciptakan kesalahan yang lebih banyak daripada auditor yang berpengalaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan menghasilkan kinerja auditor yang baik.

Penelitian ini akan dilakukan di BPK Perwakilan Provinsi Papua dengan keragaman karakteristik geografis, sosial, dan ekonomi yang mempengaruhi beban kerja dan tekanan yang dialami oleh auditor, serta interaksi antara faktor-faktor yang sedang diteliti diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh latar belakang pendidikan, *gender*, etika profesi dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor di BPK Perwakilan Provinsi Papua. Penelitian ini dilakukan di BPK Perwakilan Provinsi Papua karena merupakan salah satu perwakilan dengan jumlah entitas terbanyak namun jumlah pemeriksa yang terbatas dengan latar belakang pendidikan, *gender*, etika profesi dan pengalaman kerja yang beragam.

Temuan penelitian ini akan memberikan sumbangan dalam meningkatkan pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dan menjadi dasar untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja auditor di masa depan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu instansi dalam menentukan kebijakan maupun prosedur pemeriksaan yang lebih baik untuk pelaksanaan audit di Provinsi Papua.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Banyaknya faktor yang mempengaruhi kinerja seorang auditor dapat bersifat teknis maupun non teknis. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yaitu latar belakang pendidikan yang merupakan salah satu dasar pendukung kompetensi. Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan yang memadai, baik jenjang pendidikan secara formal maupun informal, serta pengalaman dalam praktik audit. Perlunya pendidikan dan pengalaman yang memadai dalam bidang auditing sebagai syarat untuk melakukan audit tertuang dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA Seksi 210 (PSA No. 04).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor diantaranya adalah *gender*, profesi audit telah mengalami kemajuan signifikan dalam kesetaraan *gender* namun perbedaan dalam pendekatan dan perilaku antara auditor pria dan wanita masih terlihat. Auditor pria dan wanita dapat memiliki kelebihan dan karakteristik yang berbeda dan berpotensi mempengaruhi kinerja auditor. Auditor wanita cenderung memperhatikan detail atas suatu hal, keterampilan analitis yang kuat, dan tingkat skeptisisme yang lebih tinggi. Auditor pria memiliki perspektif yang berbeda dan keunggulan dalam penilaian risiko dan pengambilan keputusan yang strategis. Pemahaman atas dampak potensial *gender* terhadap kinerja auditor dianggap penting untuk mengatasi perbedaan atau bias yang mungkin timbul selama proses audit.

Dalam menjalankan setiap profesi dituntut untuk memiliki prinsip dan moral, serta perilaku etis yang sesuai dengan etika, diantaranya adalah profesi auditor. Tidak hanya dari segi teknis tapi kompetensi auditor juga dilihat dari segi etika. Menurut Halim (2008:29) etika profesi meliputi suatu standar dari sikap para anggota profesi yang dirancang agar sedapat mungkin terlihat praktis dan realitis, namun tetap idealistis. Dalam rangka mendukung profesionalitas akuntan dalam melaksanakan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, terdapat Kode Etik Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), aturan etika Kementerian Akuntan Publik, Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Pengendalian Mutu Auditing yang merupakan acuan yang baik untuk mutu auditing.

Selain ketiga hal diatas, faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja profesionalitas seorang auditor adalah pengalaman kerja. Pengalaman kerja adalah seluruh kegiatan dan aktivitas seseorang yang diperoleh melalui pendidikan, pekerjaan, ataupun tugas dalam kurun waktu tertentu (Imam, 2019:15). Seorang auditor yang memiliki pengalaman yang cukup menjadi faktor penting yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Efisiensi kinerja dalam praktik profesional salah satunya didukung dari pengalaman kerja itu sendiri, semakin tinggi pengalaman seorang auditor maka semakin tinggi kualitas pengambilan keputusan dalam pelaksanaannya. Dengan pengalaman kerja yang mumpuni dapat meningkatkan tingkat profesionalisme auditor, kinerja dan komitmen terhadap organisasi, serta meningkatkan kinerja melalui pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh.

Penelitian ini merupakan gabungan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Frederik Yohanis Item (2023) mengenai pengaruh *gender* dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja auditor menunjukkan bahwa *gender* berpengaruh terhadap kinerja auditor namun latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dan Novi Dwi Krisnawati (2023) mengenai pengaruh pengalaman kerja dan etika profesi sebagai variable moderasi, didapatkan hasil bahwa pengalaman kerja yang tinggi serta auditor yang patuh pada etika profesi akan meningkatkan kinerja. Selain itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2021) mengenai pengaruh pengalaman dan etika auditor terhadap kinerja auditor dengan *gender* sebagai variabel moderasi, didapatkan hasil bahwa pengalaman auditor dan etika auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, *gender* mampu memperkuat pengalaman auditor terhadap kinerja auditor sedangkan *gender* tidak mampu memperkuat etika auditor terhadap kinerja auditor.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, objek penelitian yang ditentukan adalah auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Papua yang berada di Jayapura. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu latar belakang pendidikan, *gender*, etika profesi dan pengalaman kerja dan variabel dependen yaitu kinerja auditor.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka timbul beberapa pertanyaan dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kinerja auditor (Studi Kasus pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Papua)?
2. Apakah *gender* berpengaruh terhadap kinerja auditor (Studi Kasus pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Papua)?
3. Apakah etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor (Studi Kasus pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Papua)?
4. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor (Studi Kasus pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Papua)?

### **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kinerja auditor (Studi Kasus pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Papua);
2. Untuk mengetahui apakah *gender* berpengaruh terhadap kinerja auditor (Studi Kasus pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Papua);
3. Untuk mengetahui apakah etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor (Studi Kasus pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Papua); dan
4. Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor (Studi Kasus pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Papua).

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja auditor khususnya BPK Perwakilan Provinsi Papua.

2. Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi manajemen kantor akuntan publik, agar dapat meningkatkan serta menjaga kinerja auditor bagi entitas.

3. Mahasiswa dan Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran, kontribusi dan referensi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang terkait dan sejenis.

4. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai fenomena yang terjadi dan pengaruh latar belakang pendidikan, *gender*, etika profesi dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor.

## REFERENSI

- Aam Amaliyah, A. R. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Journal Of Elementary Education*, 40 .
- Abdul Halim, 2008. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM dan YKPN.
- Akbar. 2018. Pengaruh Etika Profesi, Independensi, dan Latar belakang pendidikan Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah Berdasarkan Persepsi Auditor Internal Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- BPK RI. 2008. *Panduan Manajemen Pemeriksaan 2008*, BPK RI, Jakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 (7th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ida, Suraida. 2005. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketetapan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Jurnal Sosiohumaniora* Vol. 7.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. *Standar Audit*. Jakarta: IAPI
- Item, Frederik & Salim, Susanto. 2023. pengaruh *Audit Capacity Stress, Gender*, dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada BPK Perwakilan Provinsi Papua). Jakarta: UNTAR
- Kusumaningrum. (2021). Sugiyono. (2010). Pengaruh Pengalaman dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Pelatihan Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan DIY). STIE Yogyakarta
- Krisnawati, Novi & Yuniawarti. 2023. Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Pelatihan Profesional, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Papua). Jakarta: UNTAR.
- Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. 5(1).
- Mohtar, Imam, 2019. *Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja*. Jakarta : Grafindo
- Mulyadi. (2002). *Auditing Buku 1 (1st ed.)*. Salemba Empat
- Mulyadi. 2014. *Auditing Edisi Enam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, H. S. (2008). *Auditing Modern*. Yogyakarta: BPFPE.

- Praktiyasa, I.G.A.M.D., Widhiyani, Ni Luh Sari. (2016). Pengaruh Latar belakang pendidikan, *gender*, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. Universitas Udayana. Bali
- Purba, M. P. (2009). Asumsi Going Concern: Suatu Tinjauan Terhadap Dampak Krisis Keuangan atas Opini Audit dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setijaningsih, Herlin Tundjung. 2012. Teori Akuntansi Positivisme dan Konsekuensi Ekonomi. Jurnal Akuntansi/Volume XVI, No. 03: 427-438
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Vol. b. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. . Alfabeta
- Sukriati, S., Basuki, P., & Surasni, N. K. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Gender Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Se – Pulau Lombok). Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 8(2), 99–106
- Surya, I.G.G., Widhiyani, Ni Luh Sari. 2016. Penerapan Latar belakang pendidikan Dan Computer Self Efficacy Pada Kinerja Auditor. Universitas Udayana. Bali
- Wardana, D.M.K., & Ramantha, I. Wayan. (2022). Independensi, Etika Profesi, dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor KAP di Bali. Denpasar
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi.
- Zuhri, S., & Amalia, D. (2022). Ketidakadilan Gender Dan Budaya Patriarki Di Kehidupan Masyarakat Indonesia. Murabbi, 5(1).